

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan ilmu kemasyarakatan yang harus dipahami oleh seluruh mahasiswa. Dengan cara seperti ini, mahasiswa akan merasa lebih terdidik untuk menghadapi permasalahan yang muncul di dalam masyarakat serta lebih peka terhadap lingkungannya sendiri. Kuliah Kerja Nyata Reguler Divisi VIA terdiri dari 3 Unit yang diterjukkan pada tanggal 24 Januari 2017 hingga 22 Februari 2017. Unit 3 terletak di Jarah III, Banjarejo, Tanjungsari, Gunung Kidul. Jarah III yang berbatasan dengan Jarah I dan Jarah II. Jarah III merupakan desa pertanian dan perternakan, hal ini dapat dilihat dari kondisi desa Banjarejo. Dukuh Jarah III dibagi menjadi 2 Rukun Tetangga (RT), diantaranya RT 53 dan 54. Dukuh Jarah III 157 jiwa penduduk yang terbagi atas 2 RT. Adapun sarana dan prasarana kerja yang kami susun adalah sebagai berikut:

1. Bidang Keilmuan

Program bimbingan belajar ini terdiri dari bimbingan belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Sastra Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tujuan dari bimbingan belajar ini adalah untuk mengajarkan siswa lebih dalam memahami mata pelajaran tersebut serta mendampingi siswa yang mengalami kesulitan terkait dengan materi sekolah yang dipelajari. Program bimbingan belajar ini tidak mengalami kendala. Hal ini dikarenakan banyak anak-anak yang antusias terkait program bimbingan belajar.

Pada Program Studi Manajemen terdiri dari pelatihan menabung dan Pembagian Brosur Ekonomi dan Islam. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait pemahaman tentang Ekonomi dan Manajemen dengan sasaran anak-anak, dan warga masyarakat sekitar dusun. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengajarkan bagaimana cara menabung yang benar dengan tujuan menabung agar bisa membuat kaya di masa depan. Kegiatan yang dilakukan yaitu,

mengenalkan jenis dan nilai mata uang, memberikan materi tahapan-tahapan menabung agar bisa kaya di masa depan, dan memberikan *reward* kepada peserta pelatihan serta memberikan pengetahuan tentang ekonomi dan islam, terutama untuk mengetahui ilmu ekonomi syariah dan bagaimana cara mendirikan usaha secara syariah.

Untuk Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terdiri dari penyelenggaraan Pemahaman norma dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan pemahaman mengenai norma, sifat-sifat norma, dan macam-macam norma, serta Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman mengenai teks proklamasi dengan memutarakan film sejarah perjuangan proklamasi bangsa Indonesian (motivasi), pengenalan pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara Indonesia yang memberikan pemahaman mengenai arti penting ideologi negara dan arti penting pancasila serta nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama sampai sila ke lima, dan Penerapan hidup rukun dalam perbedaan yang memberikan penjelasan mengenai perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa serta memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah.

Program Studi Psikologi terdiri dari pemberian motivasi belajar dan manajemen waktu dengan melakukan sesi konsultasi mengenai cara belajar, metode belajar yang efektif, dan cara mengatur waktu belajar. Pelaksanaan Psikoedukasi yang bertujuan mengajarkan nilai-nilai kesopanan dan membentuk kepribadian anak-anak yang santun. Serta modifikasi perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan kepribadian anak yang baik dan teratur melalui token ekonomi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari Pelatihan Pembuatan M3 (Melipat, Menggunting, Menempel) dengan melaksanakan kegiatan pembuatan karya seni m3 (menggunting, melipat, menempel) untuk anak-anak. Program Studi Pendidikan Matematika yaitu pengenalan Jaring-Jaring Bangun Ruang dan Jari Matematika dengan mengenalkan Jaring-Jaring Bangun Ruang dan mengenalkan Trik Jari Matematika untuk anak-anak.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terdiri dari Pelatihan Penulisan Puisi dengan Memberikan materi pelatihan berupa pemahaman mengenai sastra, Pelatihan Membuat Cerita Bergambar dengan memutarakan salah satu cerita bergambar (fantasi) kemudian menjelaskan cara membuat cerita dari gambar, Pengenalan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) memberikan materi pelatihan tentang Pengenalan Tanda Baca pada anak-anak serta Memberikan pelatihan menulis kalimat berdasarkan ketepatan EYD dan memberikan pelatihan membaca sesuai dengan EYD. Program Sastra Indonesia terdiri Pelatihan Linguistik dengan memberikan pelatihan berupa pemahaman linguistik bahasa Indonesia yaitu tentang pragmatic dan pelatihan yang bersifat penjelasan, pemecahan masalah, dan praktek soal yang bersifat lisan dan tulisan. Analisis Kesalahan Berbahasa dengan memberikan penjelasan dalam kesalahan berbahasa sesuai kaidah kebahasaan dan memberikan pelatihan dalam bentuk praktik dan menganalisis kesalahan berbahasa. Program Sastra Inggris terdiri dari pengenalan English Grammar dengan memperkenalkan *Simple Present Tense* dan memperkenalkan *Simple Past Tense*. Serta pengadaan *Speaking Class* dengan mengadakan *Speaking Class* dengan materi *Direction*.

2. Bidang Keagamaan

Kegiatan dibidang keagamaan meliputi kegiatan pendampingan TPA, mengajarkan iqro', hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, Mengenalkan kosakata bahasa Arab dari benda-benda yang ada di seputaran masjid, Mendampingi dan mengenalkan 10 malaikat beserta tugas-tugasnya, Mengajarkan tata cara shalat fardhu, Melakukan pemutaran Film tentang kisah Kenabian, Pelatihan Wudhu dan Tayamum, Pelatihan Shalat Sunah. Kegiatan tersebut diampu oleh beberapa staf pengajar TPA. Penyelenggaraan TPA juga diselangi dengan variasi seperti tepuk TPA dan lagu-lagu TPA. Diadakan juga pelaksanaan lomba keagamaan (Festival Anak Sholeh) yang berkolaborasi dengan ketiga dusun, yaitu Jarah I, Jarah II, dan Jarah III, diantaranya lomba mewarnai, adzan, hafalan surat dan doa sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, program

pendampingan TPA dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya pengenalan dakwah melalui media visual dengan pembagian stiker islami kepada anak-anak TPA.

Untuk pelaksanaan pengajian terdapat pengajian rutin dan pengajian akbar. Pengajian rutin dilaksanakan setiap minggu setelah sholat magrib dengan sasaran jamaah. Sedangkan pengajian akbar terdiri dari semua lapisan masyarakat. Dalam pelaksanaan pengajian akbar, ketiga unit bergabung sehingga acara tersebut berjalan dengan lancar.

3. Bidang Seni dan Olahraga

Untuk bidang Seni terdiri dari pelatihan kerajinan tangan dengan menggunakan kain flanel, botol plastik bekas, manik-manik. Adapun hasil produk seperti boneka dari kain flanel, tabungan dari botol plastik bekas, Pelatihan Pembuatan tempat alat tulis menggunakan kain flanel dan benang wol, serta membuat gelang dan kalung dari bahan ronce. Selanjutnya, diadakannya penyelenggaraan lomba melukis dan mewarnai, serta pengenalan jenis-jenis wayang di Jawa, , dan pelatihan seni beladiri *muaythai*. Pelatihan gerak dan lagu diadakan untuk anak-anak yang akan diikuti ke dalam lomba gerak dan lagu islami se Kecamatan Tanjungsari.

Bidang olahraga terdiri dari penyelenggaraan senam sehat ceria, dan jalan sehat yang dilangsungkan dengan diadakannya outbond yang berkoordinasi dengan ketiga unit yaitu Jarah I, Jarah II, dan Jarah III. Pelatihan olahraga tonis, pelatihan permainan tradisional dan lagu Bahasa Inggris, menyelenggarakan permainan tradisional memasukan paku dalam botol, mengadakan permainan tradisional “dakon” serta penyelenggaraan senam pinguin.

4. Bidang Tematik dan Non Tematik

Pada bidang tematik kelompok KKN mengambil tema “Peningkatan Kualitas SDM Menuju Masyarakat Yang Maju dan Mandiri”. Adapun kegiatan tematik tersebut terdiri dari Pelatihan Pengelolaan Mocaf, Pelatihan Pengemasan produk, Pelatihan pemasaran produk, Pelatihan IT, Pencegahan DBD melalui pembagian stiker pencegahan. Pelatihan Manajemen Waktu, Pelatihan Strategi

Pemasaran, penyuluhan pendidikan seksual, pengadaan monografi, Pelatihan Dengan Komputer dan *Handphone* Bisa Kaya, Memberi tontonan tentang film Inspirasi, Pengolahan sampah dan Pemanfaatan Limbah Sampah, Pelatihan kreatifitas dari limbah, Penyelenggaraan Pembinaan Membaca Buku, Pelatihan membuat origami, Pelatihan Bahasa Inggris Otodidak, Pelatihan Lagu Bahasa Inggris, Pelatihan Memanfaatkan Gelas Plastik, Pelatihan *Pronunciation*, Pelatihan Listening, Penyelenggaraan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan. PenyuluhanTanggap Bencana, Pengenalan tentang lintas budaya, Penyelenggaraan Pembuatan Agar-Agar Jagung, Penyelenggaraan Pembuatan Pergedel Jagung, Penyelenggaraan Pembuatan Buket Makanan Ringan, Penyelenggaraan Pelatihan, Pelatihan membuat tempat pensil menggunakan botol bekas, Pelatihan pembuatan batik celup, Pelatihan pembuatan gantungan kunci, Pelatihan pembuatan Bros.

Pada bidang non tematik kegiatan yang dilakukan terdiri dari penyelenggaraan gotong royong, pengadaan inventaris masjid, pengadaan dan pembenahan inventaris dusun, penyelenggaraan lomba seperti menyelenggarakan lomba rangking satu tingkat sd serta mendampingi lomba lomba tingkat kecamatan tanjung sari seperti lomba tonis, lomba gerak dan lagu islami, lomba pembuatan makan dari bahan mocaf dan lomba jalan sehat. Kegiatan non tematik per individu terdiri dari Penyuluhan pendidikan seksual, Pembuatan Kerajinan Tangan dengan hasil produk berupa gantungan kunci, Pengadaan poster tentang kesehatan gigi dan mulut, Pengadaan leaflet tentang menstruasi untuk anak pra menstruasi, Penyelenggaraan olahraga senam otak, Mengadakan leaflet tentang pentingnya sarapan pagi serta pentingnya makanan sehat, Mengadakan leaflet tentang menejemen stress, Penyuluhan pentingnya pendewasaan usia perkawinan, dan Mendemonstrasikan penggunaan rambu-rambu lalu lintas. Pengenalan Presiden RI, Pengenalan Lagu- Lagu Nasional, Melatih memasak berbahan dasar singkong, Penyelenggaraan Pembuatan Buket Makanan Ringan, Menyelenggarakan pelatihan dan pembuatan buket makanan ringan, dan Pendampingan permainan untuk anak-anak.

Baik program tematik dan non tematik yang telah direncanakan dengan lancar meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi dengan bantuan dan dukungan dari warga masyarakat sekitar dusun. Waktu kegiatan menyesuaikan dengan waktu warga masyarakat.

B. EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar dapat berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi warga masyarakat dusun Jarah III yang sangat antusias terhadap program kerja KKN. Namun dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa juga menemui beberapa kendala antara lain: penyesuaian waktu kegiatan

1. Faktor-faktor Penghambat

Pelaksanaan program kerja KKN tidak sepenuhnya lancar. Ada beberapa kendala dan hambatan yang membuat program berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta KKN adalah sebagai berikut:

- a. Keterlambatan waktu pada saat pelaksanaan kegiatan.
- b. Terbatasnya dana dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, sehingga program yang sudah direncanakan menjadi kurang maksimal.
- c. Pemuda-pemudi yang jarang terlihat sehingga menyulitkan kami untuk bersosialisasi dengan kalangan remaja.
- d. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena seiring dengan berlangsungnya kegiatan kerja penduduk.
- e. Cuaca yang tidak mendukung, seperti turunnya hujan yang lebat mengakibatkan tertundanya program kegiatan dan tidak banyak warga yang datang.

2. Faktor-Faktor Pendukung

Selain hambatan-hambatan tersebut diatas, adapula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program, antara lain:

- a. Adanya semangat gotong royong dan kebersamaan dari segenap warga masyarakat dusun Jarah III.
- b. Adanya dukungan penuh dan kerjasama dari perangkat desa seperti Pamong Desa, Kepala Dukuh, Ketua RT, Ketua RW, warga masyarakat, pemuda, tokoh – tokoh masyarakat dan pemuka agama.
- c. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat yang dalam berpartisipasi terhadap Kuliah Kerja Nyata.
- d. Semangat anak-anak di dusun Jarah III untuk mengikuti program bimbingan belajar, TPA dan kegiatan lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan antusias anak-anak yang selalu hadir pada setiap kegiatan yang melibatkan anak-anak.

3. Sumber Dana

Dalam melaksanakan KKN tidak bisa dipungkiri bahwa dana sangat diperlukan sebagai penunjang setiap kegiatan. Dana tersebut sangat dibutuhkan untuk memperlancar program kerja KKN yang akan dilaksanakan. Dalam penggalangan dana, mahasiswa KKN dilarang untuk membuat proposal untuk mencari dana pribadi untuk mendukung kegiatan KKN yang akan dilaksanakan. Ada dua sumber perolehan dana yang diperbolehkan hanya berasal dari:

1. Iuran mahasiswa
2. Dana stimulan universitas

Perolehan dana dari beberapa sumber tersebut dialokasikan untuk masing-masing kegiatan.